

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang tentang Analisis dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilatar belakangi adanya kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer yang baru guna diterapkan pada sistem persediaan barang pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang untuk menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pihak pengurus sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
2. Pengelolaan sistem informasi persediaan barang berbasis komputer pada PRIMKOPPOL Resto Malang masih standart dan kinerjanya belum maksimal, sehingga menyebabkan sistem yang telah berjalan belum terlaksana secara baik.
3. Adanya penyimpanan data yang tidak beraturan pada basis data (*database*), ini dilihat dari sisi banyaknya data barang yang kosong atau tidak terpakai masih tersimpan di dalam *database*, sehingga akan memperbanyak ruang penyimpanan data pada *database* yang tidak diperlukan dan berpengaruh pada jalannya proses pengontrolan barang serta berpengaruh dalam mengambil sebuah keputusan yang dibutuhkan.
4. Dengan adanya dua laporan data yang outputnya sama yaitu pada laporan cetak data nama supplier dan laporan cetak data kode supplier, begitu pula dengan laporan cetak data nama barang dan laporan cetak data kode barang, ini memperlihatkan sistem yang ada berjalan tidak efisien dan membuat pengguna akan bekerja dua kali, dan juga akan membuat biaya untuk cetak data tidak ekonomis.
5. Kurang tersedianya laporan yang berkualitas dan informatif yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan, seperti tidak adanya tanggal beli barang, tanggal kadaluarsa barang, jenis barang, harga beli barang dari supplier, alamat lengkap untuk supplier ini akan berpengaruh terhadap proses pembuatan keputusan.

6. Kurangnya sistem otomatisasi yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan pekerjaannya dengan maksimal untuk menghasilkan sebuah laporan yang cepat dan akurat, seperti pada form barang diitem satuan barang dan proses *delete* untuk data yang tidak diperlukan lagi. Seiring dengan semakin banyaknya transaksi yang berlangsung, maka ini berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan operasional.
7. User dapat menerima rancangan ini berdasarkan anggapan kemudahan penggunaannya, dan anggapan akan kegunaannya.
8. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini memungkinkan untuk penghematan tempat penyimpanan data, pengamanan data, pengelolaan data persediaan barang secara efektif dan efisien, serta pembuatan laporan dengan cepat, rapi, tepat, dan akurat.

## **B. Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh, maka diketahui beberapa permasalahan yang memungkinkan dapat menimbulkan sistem informasi persediaan barang berbasis komputer pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang tidak berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu sebagai pelaksana penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat membantu pihak pengurus PRIMKOPPOL Resto Malang dalam mengambil keputusan berkenaan dengan sistem informasi persediaan barang berbasis komputer. Adapun Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu memperbaiki sistem informasi persediaan barang berbasis komputer yang ada, khususnya pada sistem informasi pada barang, supplier, dan hasil laporannya. Sebaiknya pada sistem informasi barang ditambahkan form untuk tanggal beli barang, tanggal kadaluarsa barang, jenis barang, harga beli barang dari supplier. Untuk sistem informasi supplier dapat ditambahkan form nomor telepon supplier. Sedangkan untuk laporannya disarankan agar laporan cetak data barang dan supplier berdasarkan kode dan nama dapat digabungkan dalam satu form karena output dari keduanya tidak ada bedanya.
2. Menambahkan sistem otomatisasi yang terletak diitem satuan barang pada form masukan barang, seperti sachet, pack, kardus, dan lainnya, sehingga

satuan tidak ditulis secara manual. Dan juga ditambahkan sistem otomatisasi untuk proses *delete*.

3. Perangkat komputer yang telah ada agar lebih dimanfaatkan lagi secara maksimal untuk mendukung melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.
4. Untuk menggunakan sistem ini diperlukan karyawan yang telah memahami sistem informasi persediaan barang berbasis komputer ini, yaitu dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu.
5. Perawatan sistem informasi persediaan barang ini sebaiknya dilakukan oleh bagian khusus, yaitu *Information Technology* (IT) yang tentunya lebih memahami tentang sistem informasi berbasis komputer.
6. Sistem ini memungkinkan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut dan lebih baik lagi apabila ada hal-hal seperti pengembangan perusahaan dan pengembangan teknologi sehingga semua kegiatan perusahaan pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang dapat dilakukan secara komputerisasi dengan lebih baik lagi.

